

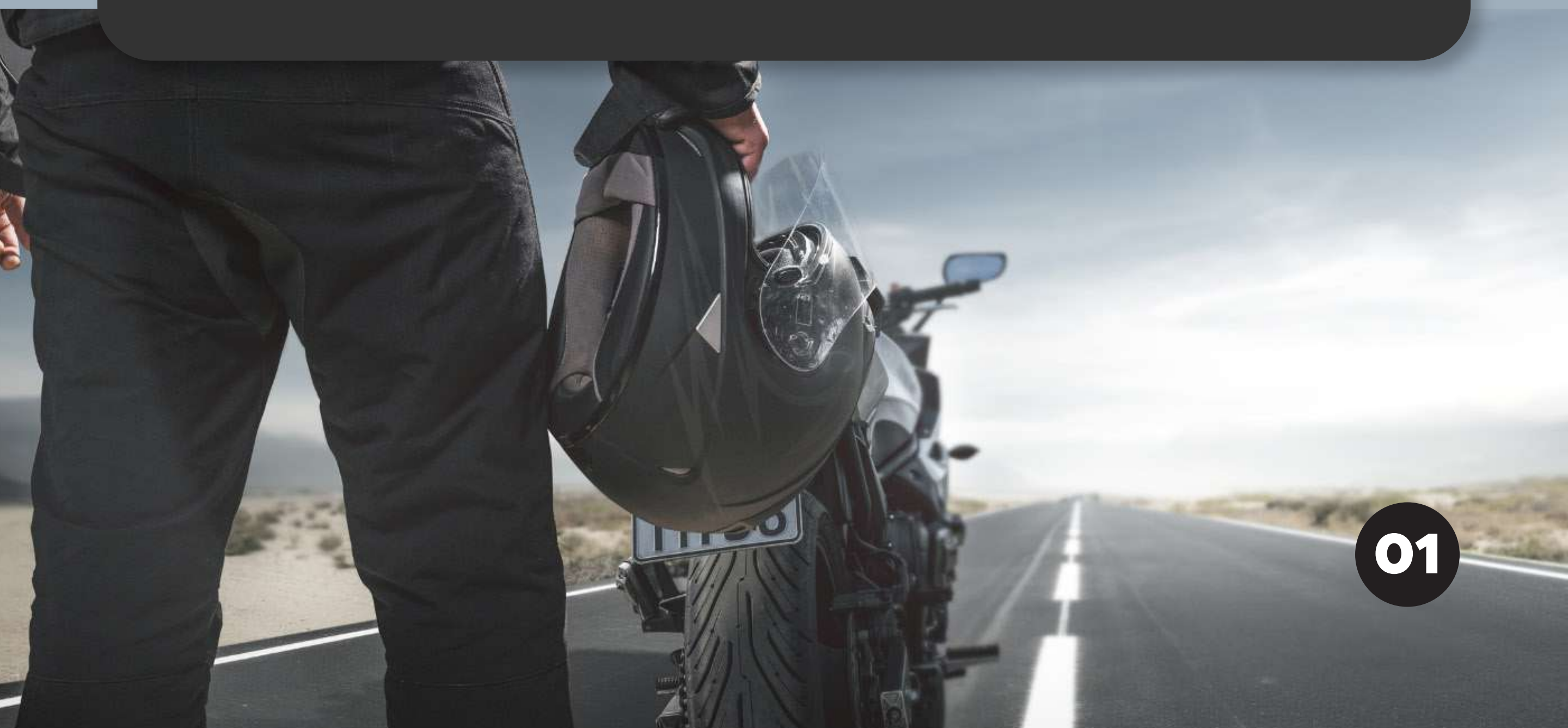
Pola Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Memilih Sepeda Motor di 2024



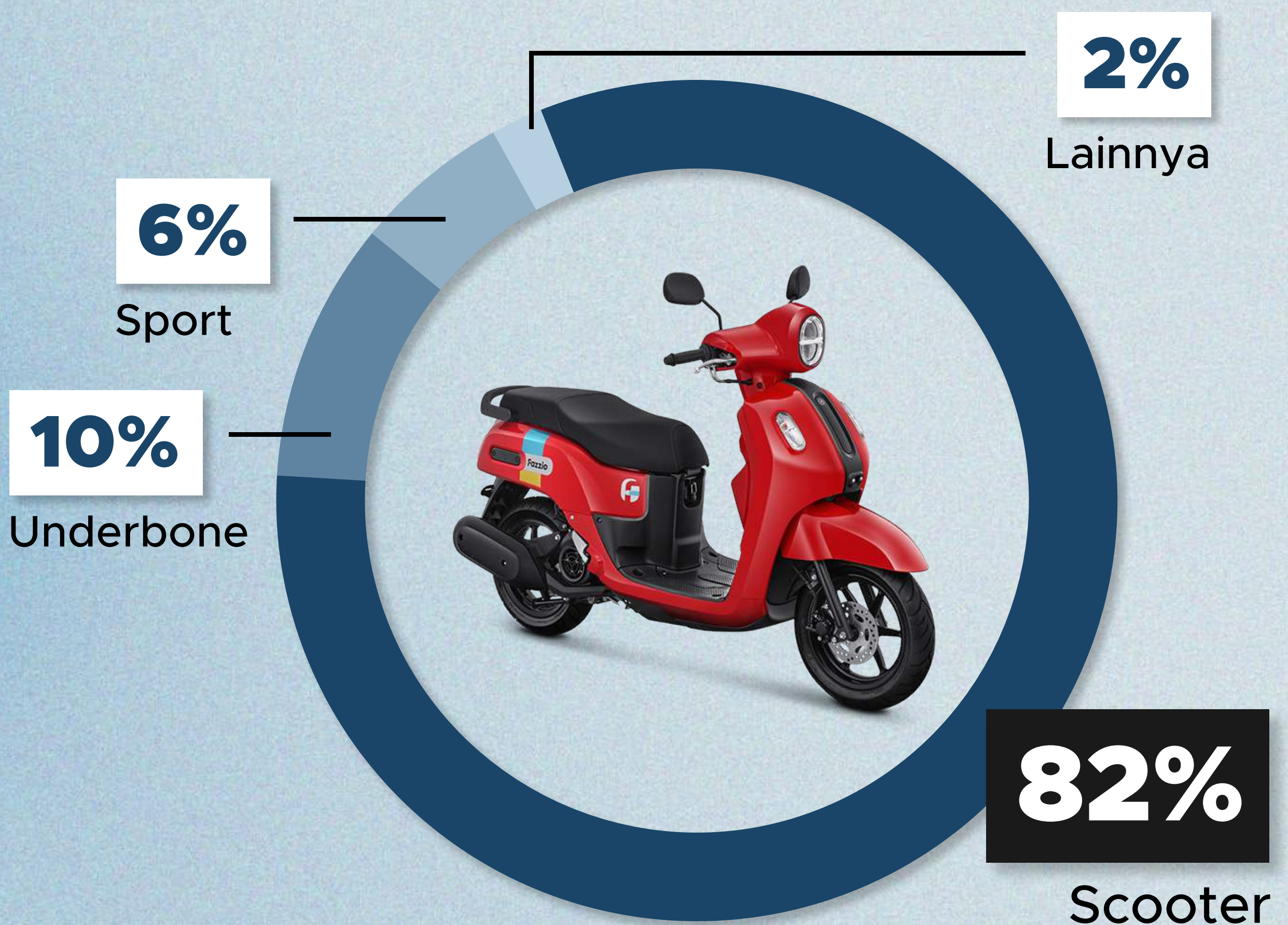
Sebanyak 58% penyumbang jumlah pengguna kendaraan sepeda bermotor berasal dari kawasan Asia Pasifik dan kawasan Asia lainnya seperti Asia Selatan dan Timur.

Indonesia sendiri menjadi negara ketiga dengan pengguna kendaraan sepeda bermotor terbanyak di dunia mencapai 85%, setelah Thailand di posisi pertama (87%) dan Vietnam di posisi kedua (86%).

Melihat data ini, kami tertarik untuk melakukan survei tentang “Pola Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Memilih Sepeda Motor di 2024”.



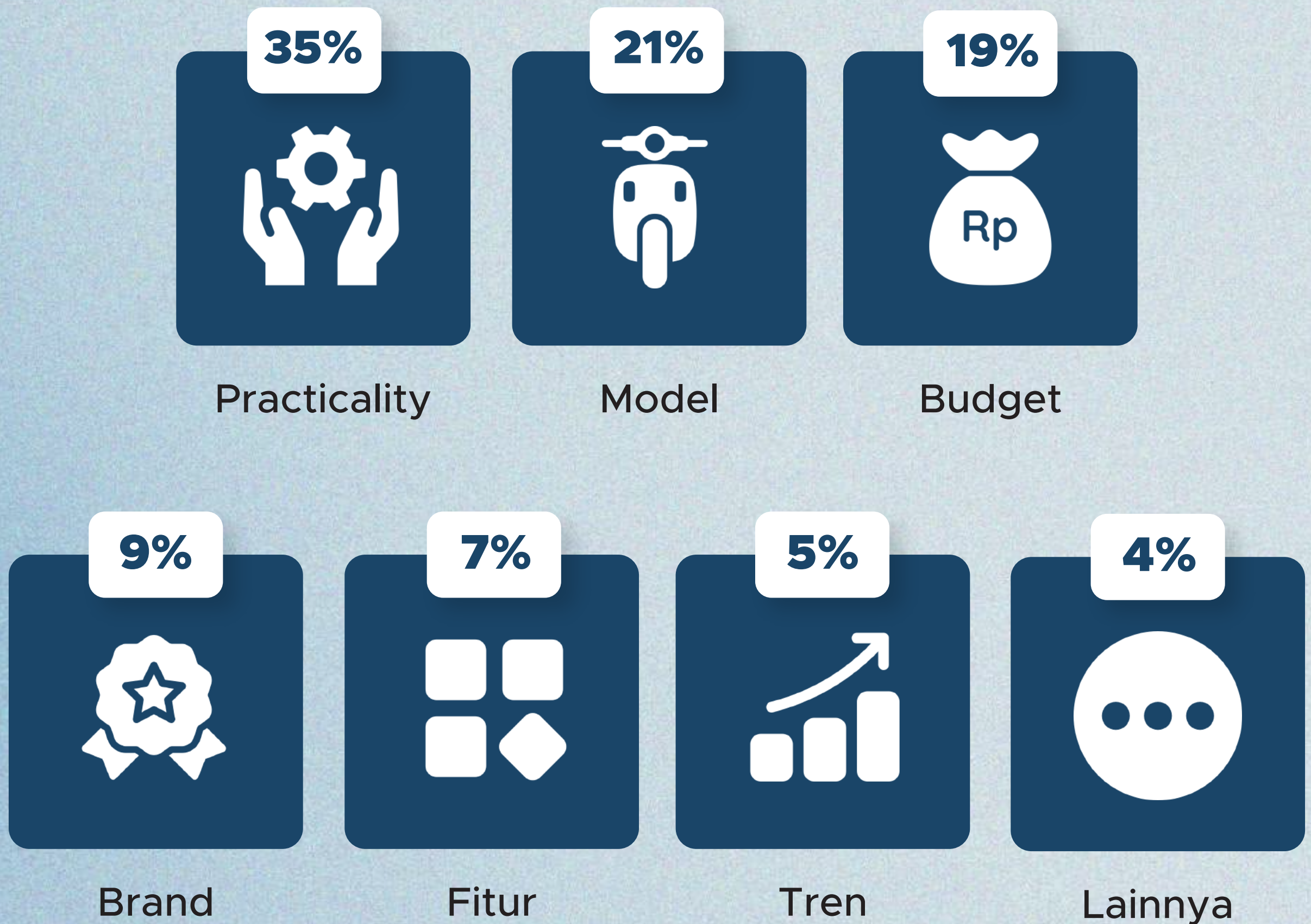
Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, apa jenis sepeda motor pilihan anda?



Di tahun 2024, sepeda motor jenis scooter nampaknya masih jadi pilihan mayoritas pengendara motor, terlihat dari 82% responden yang berpendapat demikian. Scooter dinilai memiliki penampilan ciamik namun tetap maksimal dalam menunjang aktivitas sehari-hari.

Selain scooter, motor jenis underbone dan sport juga jadi andalan untuk jalani keseharian. Masing-masing dari jenis motor tersebut mendapatkan 10% dan 6% suara dari seluruh responden. Sementara itu, sebanyak 2% responden memilih jenis motor lain.

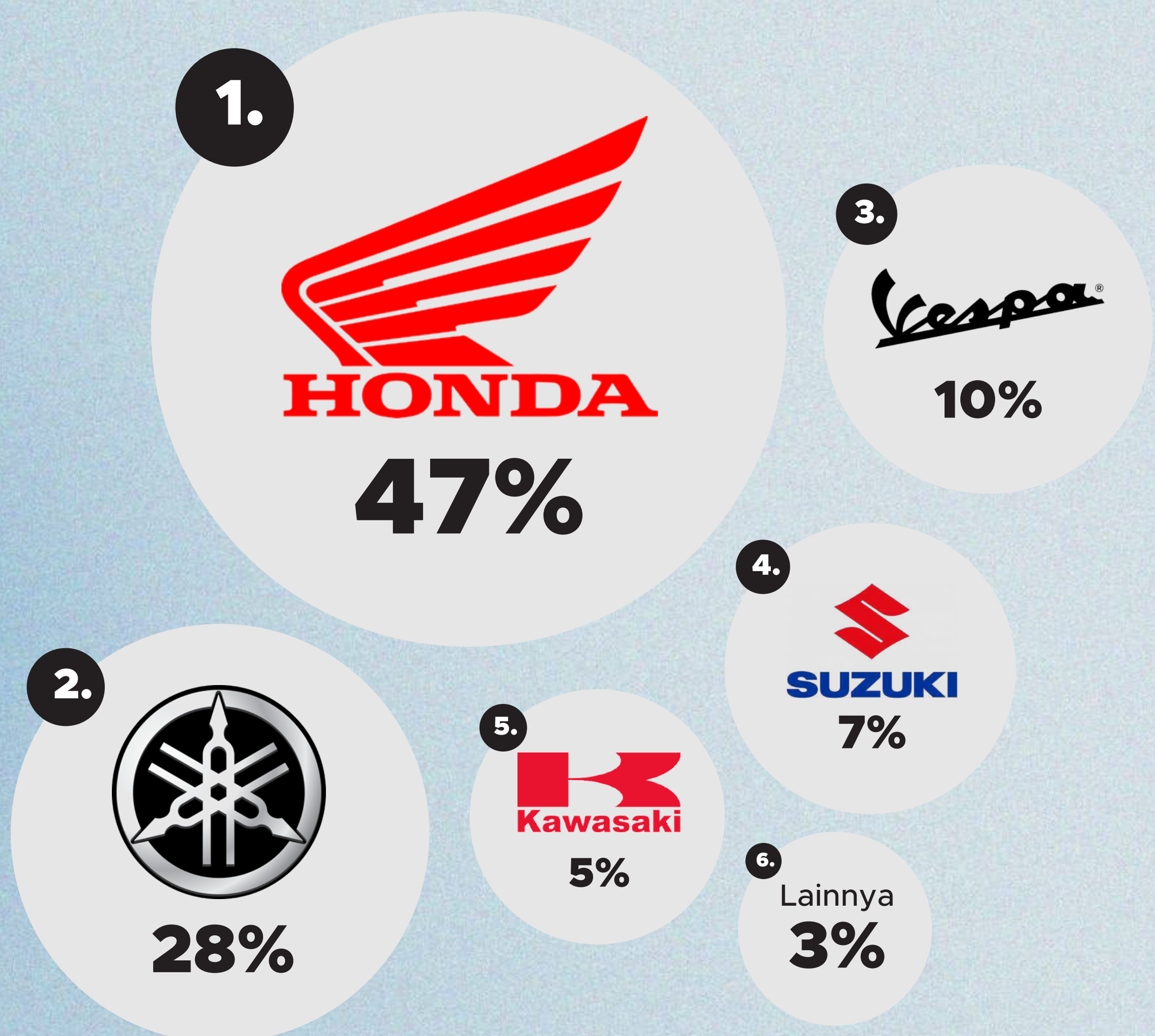
Apa pertimbangan utama anda saat membeli motor?



Kepraktisan (35%) dan model (21%) jadi dua pertimbangan utama saat membeli motor di tahun 2024. Kemudian, budget juga jadi pertimbangan dengan perolehan suara sebesar 19%. Itulah mengapa banyak produsen motor yang berlomba-lomba membuat motor dengan model bagus, praktis dan harga terjangkau.

Menariknya, tren bukan jadi alasan utama dalam membeli motor. Hal terpenting adalah motor bisa digunakan secara praktis, mempunyai model yang solid dan harga yang murah.

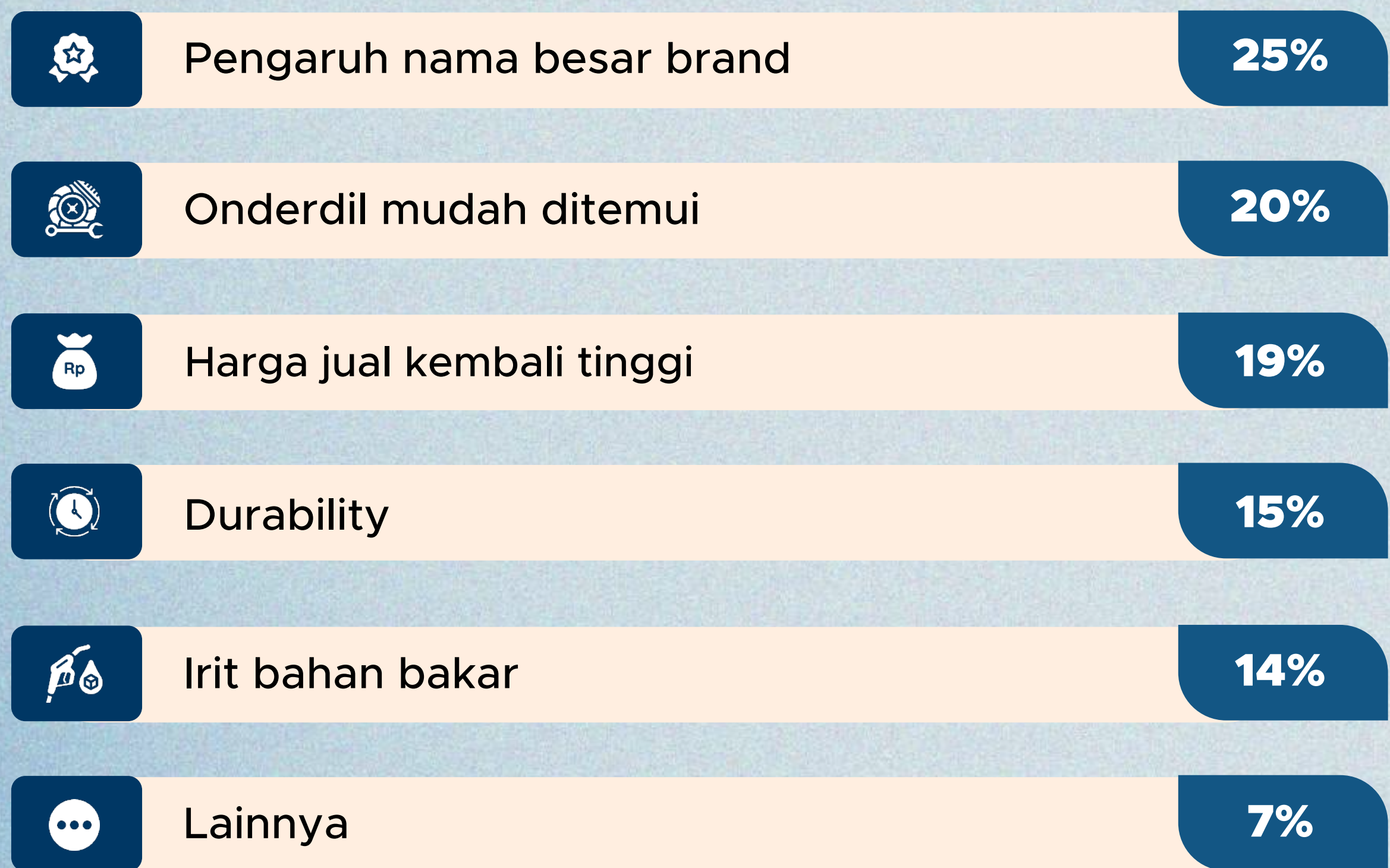
Apa merek sepeda motor pilihan anda?



Merek dari Jepang rupanya masih jadi andalan pengguna motor Indonesia. Menempati posisi pertama, Honda jadi merek motor favorit di tahun 2024 dengan perolehan 47% suara. Menyusul setelahnya adalah Yamaha, di mana terdapat 28% responden yang memilih merek tersebut. Kemudian Suzuki (7%) dan Kawasaki (5%) jadi merek Jepang lain yang disukai masyarakat.

Empat dari lima merek motor favorit masyarakat berasal dari perusahaan Jepang. Selebihnya, Vespa jadi satu-satunya merek asal Italia yang masuk dalam peringkat (10%).

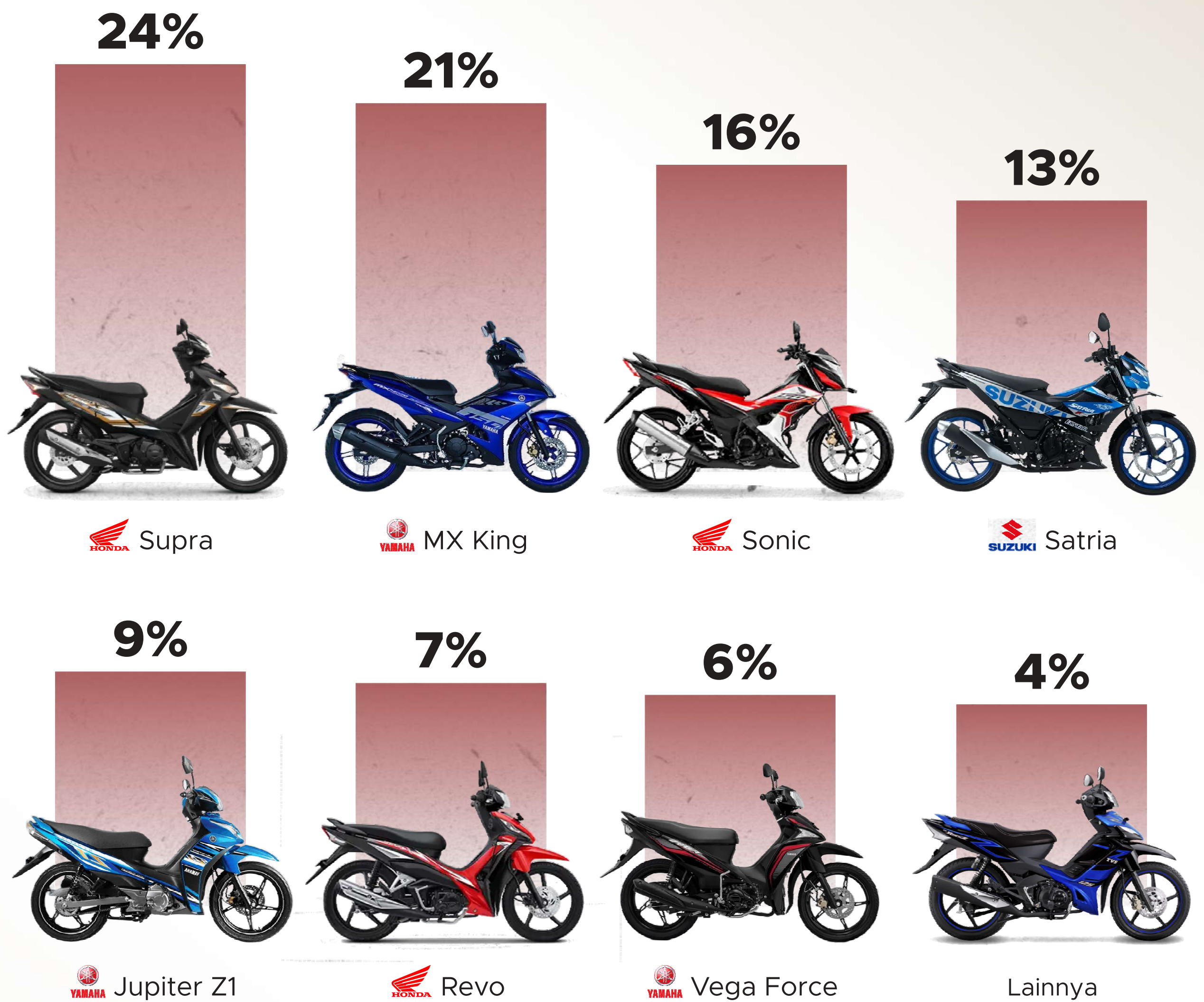
Apa alasan memilih merek tersebut?



Banyak orang yang mengatakan brand ternama akan memberikan value lebih terhadap barang yang dijualnya. Pernyataan tersebut dinilai sesuai dengan alasan masyarakat Indonesia dalam memilih merek motor, yakni mendapatkan pengaruh nama besar brand (25%).

Selain itu, banyak masyarakat yang mempertimbangkan layanan purna-jual ketika memilih merek motor. Mulai dari onderdilnya yang mudah ditemui (20%) hingga harga jual kembali motor yang tinggi (19%).

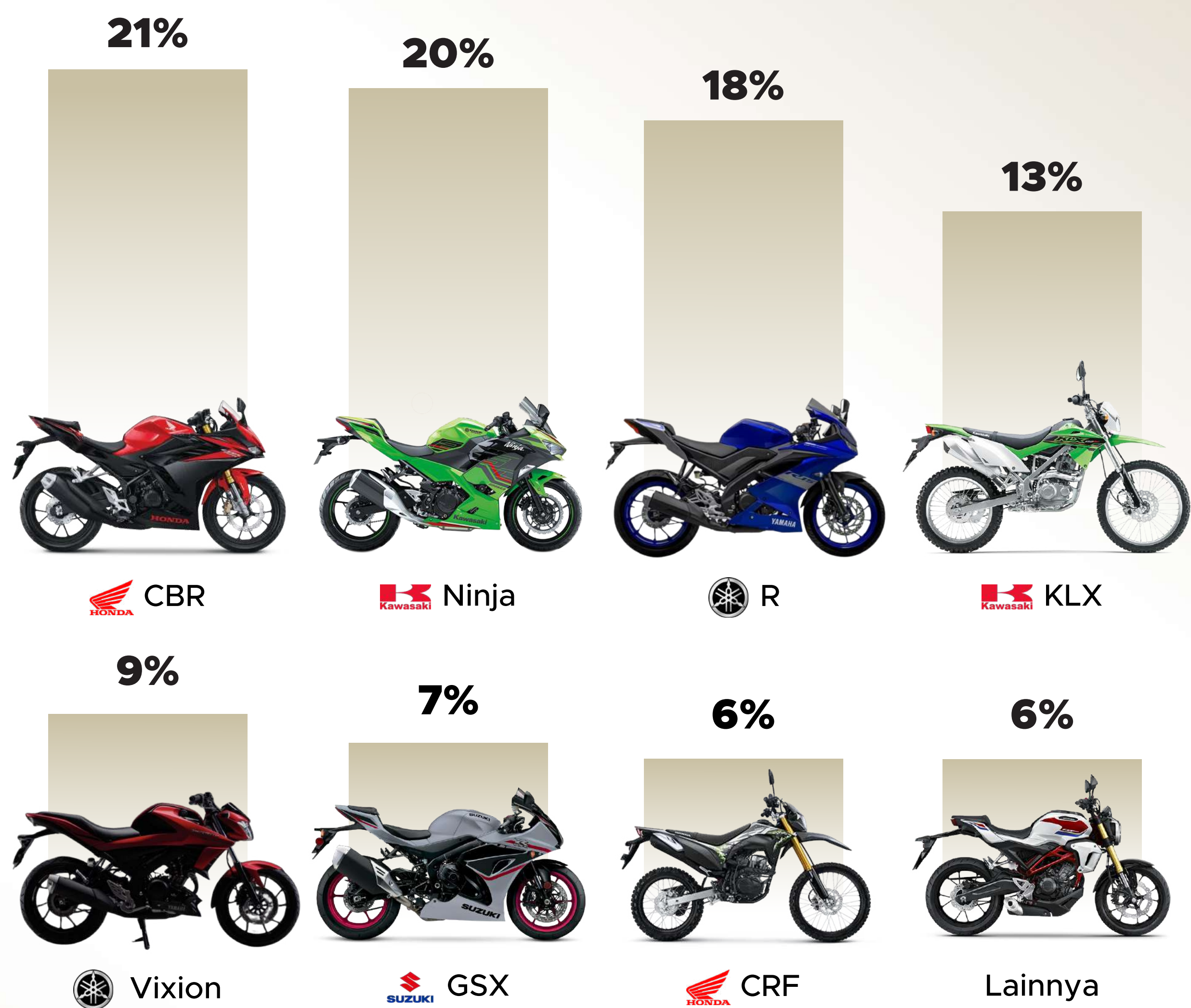
Dari sekian model, apa motor pilihan anda di kelas bebek (underbone)?



Meskipun sudah tak sepopuler motor scooter, namun motor bebek (underbone) masih layak jadi pilihan karena menawarkan beberapa keunggulan, seperti konsumsi bahan bakar efisien, daya tahan yang lebih baik, hingga ketangguhan.

Preferensi masyarakat terhadap pilihan motor bebek pun beragam. Akan tetapi, Supra yang diproduksi oleh Astra Honda Motor sejak tahun 1997 tersebut masih menjadi motor bebek pilihan sebagian besar masyarakat dengan perolehan 24% responden.

Apa motor pilihan anda di kelas Sport?



Motor sport menjadi salah satu jenis motor yang paling populer di kalangan anak muda, khususnya laki-laki. Terlebih, motor jenis ini juga memiliki daya tarik tersendiri karena desain dan tampilannya yang lebih gagah dibandingkan motor jenis lain.

Salah satu motor keluaran Honda, CBR, menjadi motor sport yang paling banyak disukai masyarakat dengan capaian 21% responden. Selain itu, ada pula masyarakat yang memilih Kawasaki Ninja (20%), Yamaha R (18%), dan Kawasaki KLX (13%) sebagai motor sport terfavorit.

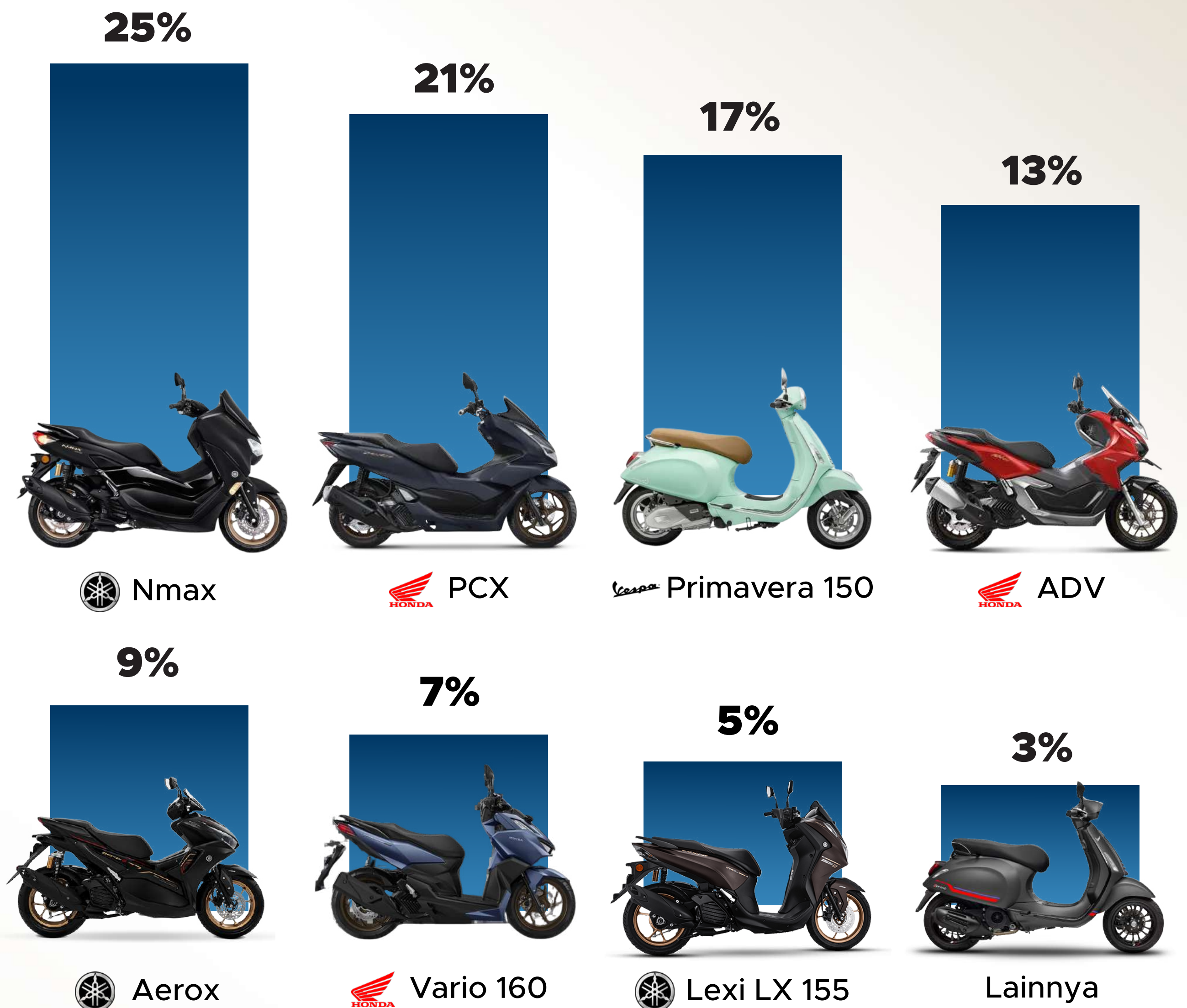
Apa motor pilihan anda di kelas matik entry level?



Motor matik merupakan jenis motor terlaris yang kini telah merajai jalanan di Indonesia. Hal tersebut tak mengherankan, sebab motor jenis ini dikenal lebih praktis dan mudah dikendarai sebagai kendaraan sehari-hari.

Honda Scoopy menjadi motor matik entry level yang paling banyak diminati oleh masyarakat dengan perolehan 30%. Bukan tanpa alasan, Scoopy memiliki tampilan yang lebih sporty dengan gaya yang lebih stylish. Terlebih, Scoopy juga terkadang memiliki desain ala retro yang memodifikasi sedikit desain dari Vespa.

Apa motor matik pilihan anda di kelas 150-160 cc?



Tak cuma kelas entry level, matik di kelas 150-160 cc juga memiliki banyak penggemar di Indonesia. Berdasarkan brand-nya, Yamaha NMax menjadi motor matik yang paling banyak diminati oleh masyarakat di kelas 150-160 cc dengan persentase 25% responden.

Selain itu, ada beberapa merek lain yang juga dipilih masyarakat, seperti Honda PCX (21%), Vespa Primavera 150 (17%), dan Honda ADV (13%). Sementara itu, terdapat 3% masyarakat yang memilih motor merek lainnya.

Kesimpulan

- Motor jenis scooter masih jadi pilihan utama masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari, diikuti motor jenis underbone dan sport.
- Pertimbangan utama orang Indonesia saat membeli motor berkaitan dengan fungsional motor itu sendiri, seperti kepraktisan (practicality) dan model motor.
- Empat dari lima merek motor favorit masyarakat Indonesia berasal dari Jepang. Honda jadi merek motor pilihan utama masyarakat, sementara Vespa merupakan satu-satunya merek favorit yang berasal dari luar Jepang.
- Mendapatkan pengaruh nama besar brand menjadi alasan terbesar masyarakat dalam memilih merek motor tertentu.
- Motor Honda Supra menjadi motor bebek (underbone) yang paling banyak diminati di Indonesia.
- Berdasarkan jenisnya, Honda CBR menjuarai daftar motor sport terfavorit masyarakat di tahun 2024.
- Memiliki tampilan yang lebih sporty, motor Scoopy berada di peringkat teratas sebagai motor matik entry level pilihan masyarakat Indonesia.
- Sebagian besar masyarakat memilih Yamaha NMax sebagai motor matik kelas 150-160 cc terfavorit.

Tentang Survei

Survei dilaksanakan pada 01-10 Februari 2024 dengan metodologi online menggunakan panel responden GoodStats

Jumlah Responden

Survei diisi oleh sebanyak 1.023 responden.

Gender

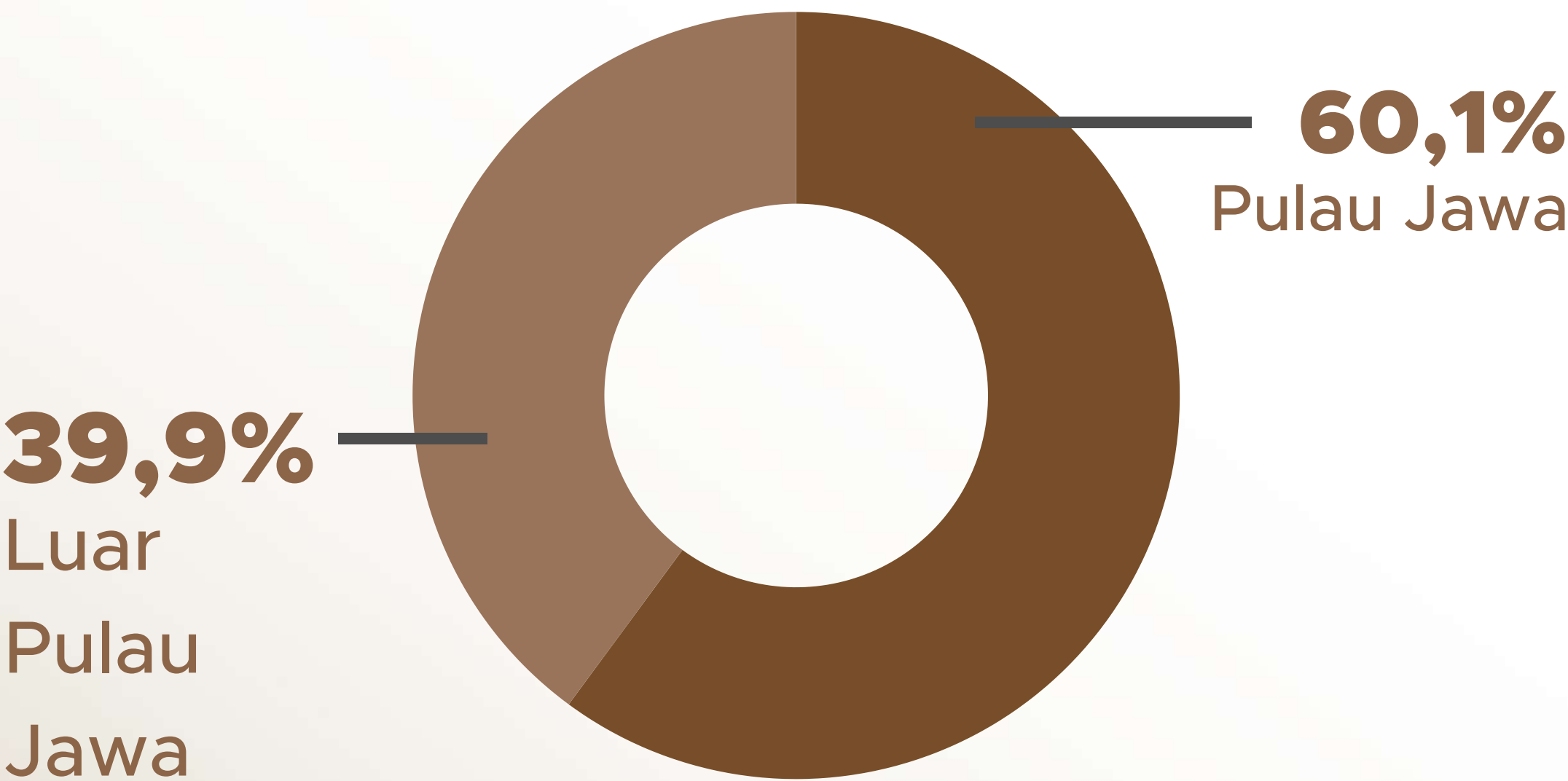
34,8% perempuan dan 65,2% laki-laki.

Usia Responden

10,5% ≤ 18 tahun, 45,5% 18-24 tahun, 16,1% 25-34 tahun, 20% 35-45 tahun, 7,9% ≥ 46 tahun.

Asal Responden

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 60,1%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan DI Yogyakarta. Sisanya 39,9% diisi luar Pulau Jawa.



Tim Penyusun:

lip M Aditiya

Nada Naurah

Almas Taqiya

Angelia Gunawan

